



PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Fajra Fajria Nurdin¹, Aspiati A. Samiun² dan Karim Abubakar²

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, ² Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

ABSTRAK

Volume	Nomor
07	02
Halaman 9 - 18	

Koresponden Author

Irman Mamulati
e-mail : aspiaty@gmail.com
Univ. Muhammadiyah
Maluku Utara Ternate,
Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sector energy di BEI. Sampel penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dimana pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif yang berupa annual reporting yang diakses situs BEI www.idx.co.id. Serta, pengujian data menggunakan Eviews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: secara parsial dan simultan profitabilitas, solvabilitas dan CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah, hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian dunia. Didukung dengan regulasi pemerintah Indonesia terkait PMA/Penanam Modal Asing, Hal tersebut mengakibatkan banyak pemodal asing yang datang ke Indonesia guna mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, sehingga terjadi peningkatan daya saing perusahaan (Keuangan, 2008)

Dewasa ini perusahaan yang bergerak pada sektor energi lebih banyak menarik minat investor/pemilik modal di BEI. Pasalnya performa sektor energi yang selanjutnya disebut perusahaan pertambangan baik secara MTM/month to month, maupun YOY/Year on year mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Arnaldus, 2021). Hal tersebut menjadikan perusahaan pertambangan berpotensi untuk cenderung dapat menciptakan arus kas yang tinggi dari masa ke masa, sehingga diperlukan untuk menilai perkembangan perusahaan. Maka diperlukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Yang dapat dilihat dari diukur menggunakan profitabilitas dan solvabilitas perusahaan.

Perusahaan pertambangan sendiri merupakan perusahaan yang dalam proses pelaksanaannya memanfaatkan sumber daya alam, dalam upaya pengambilan sumber daya alam ini perusahaan melakukan proses penggalian ataupun pengeboran. Kemudian akan dilakukan pengelolaan sesuai dengan karakteristik jenis tambang. Sehingga dapat berdampak secara langsung kepada lingkungan disekitarnya (Rahmi *et al.*, 2019) Hal tersebut memicu kesadaran perusahaan untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan. ialah dengan cara melakukan pertanggungjawaban social dan lingkungan yang dikenal dengan tanggungjawab social perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) (Nagari *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Angelina (2022) dengan judul penelitian yang sama menjelaskan bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas, solvabilitas dan CSR

terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh primasa (2019) yang menjelaskan bahwasannya profitabilitas, solvabilitas dan CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan akan hasil penelitian yang simpulkan. Maka, penelitian ini dilakukan agar dapat melihat hubungan antar profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (*Return On Equity*), Solvabilitas diukur dengan DER (*Debt On Equity Ratio*) dan CSR diukur menggunakan GRI G4 (*Global Reporting Intiative*). Terhadap nilai perusahaan sector Energy di BEI Tahun 2017-2021.

II. LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Teori sinyal merupakan isyarat/petunjuk yang diambil atas tindakan manajemen perusahaan dalam upaya penilaian proyek perusahaan, hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi positif maupun negative kepada calon investor terkait prospek perusahaan. (Brigham & Houston, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa fokus utama teori sinyal ialah untuk memberikan informasi atas aktivitas internal perusahaan yang tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan. Dimana kualitas informasi dalam laporan keuangan dapat dinilai dari berbagai sudut pandang, yaitu keakuratan, relevan, kelengkapan informasi dan ketepatan waktu (Eugene & Daves, 2014)

Legitimacy Theory

Teori legitimasi merupakan kontrak social yang dibangun oleh masyarakat dan dijaga oleh perusahaan, guna mendapatkan legitimasi/keabsahan perusahaan. Teori ini berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakatdimana perusahaan bertanggungjawab penuh untuk bermanfaat ditempat operasinya, tidak hanya untuk keberlangsungan hidup perusahaan tapi juga untuk masyarakat setempat (Chariri & Ghozali, 2007).

Sehingga perusahaan yang merupakan bagian daripada masyarakat, harus dapat menghormati adat istiadat sosial

kemasyarakatan yang berkembang dimasyarakat tersebut. Karena pada dasarnya teori ini mengimpresasikan bahwa perusahaan dapat terus berkembang, apabila masyarakat menyadari bahwa kegiatan perusahaan berjalan bersama dengan nilai yang telah ada dimasyarakat (Putri, 2018)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kapabilitas suatu entitas, dalam menghasilkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset ataupun modal yang diperoleh pada periode akuntansi berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Laba menjadi indikator yang penting bagi para *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen perusahaan (Harahap, 2008). Adapun pengukuran rasio profitabilitas dalam penelitian ini ialah menggunakan ROE, dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Net Setelah Pajak}}{\text{Modal Saham}} \times 100\% \text{ (Hanafi, 2016)}$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan gambaran mengenai hutang perusahaan, dalam hal ini mencerminkan sejauh mana operasional perusahaan didanai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Dengan kata lain solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya (Analisa, 2011). Adapun pengukuran rasio profitabilitas dalam penelitian ini ialah menggunakan DER, dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \text{ (Agus, 2010)}$$

Corporate Social Responsibility

Tanggungjawab sosial perusahaan merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menaikkan citra perusahaan di mata publik, dengan cara melaksanakan program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal. Hal ini sejalan dengan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya. Kegiatan amal

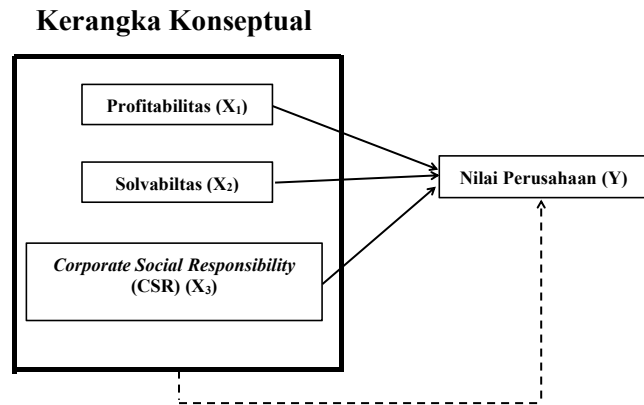
baik tersebut bertemakan lingkungan, energi, keselamatan kerja, sumbangan pendidikan kepada putra/putri daerah hingga mengadakan fasilitas umum didaerah tempat operasinya dan lain sebagainya (Nurkhin, 2014).

Adapun lingkup tanggungjawab perusahaan ialah dalam model *triple bottom line* yakni *people, planet and profit*. Berdasarkan model tersebut maka pembangunan berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan memiliki beberapa aspek penting yaitu aspek ekonomi, social dan lingkungan (Janamarta, 2021) Adapun proksi yang digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR ialah CSRI (*Corporate social responsibility disclosure index*) berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), yang telah diakui secara internasional sebagai indikator *sustainability report* (Alfia, 2013)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan *output* dari proses yang dilakukan oleh perusahaan, jika dalam prosesnya perusahaan baik maka akan melahirkan hasil yang baik dan hasil tersebut akan mendorong *output* yang baik pula. Seringkali nilai perusahaan erat kaitannya dengan saham Dimana, semakin tinggi harga saham menandakan semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham (Susila & Prena, 2019). Adapun pengukuran rasio profitabilitas dalam penelitian ini ialah menggunakan DER, dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Nilai pasar modal} + \text{Total hutang}}{\text{Total asset}}$$



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

- > = Pengaruh secara parsial (Uji T)
- - - - -> = Pengaruh secara simultan (Uji F)

III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sector Energy sejak diberlakukannya klasifikasi perusahaan menggunakan IDX IC. Adapun waktu penelitian yang menjadi sampel penelitian adalah sejak tahun 2017 - 2021. Jumlah perusahaan sector energi sebanyak 88 perusahaan. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel tujuan, teknik ini merupakan metode pengambilan sampel terbatas pada jenis orang atau data tertentu sebagai sumber informasi. Baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memikirkannya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran; Bougie, 2017).

Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sector energi pada tahun 2017-2021
2. Sampel merupakan perusahaan sector energi yang terdapat dipapan utama Bursa Efek Indonesia sector energi pada tahun 2017-2021
3. Sampel merupakan perusahaan sector energi yang membuat *annual reporting*

- dengan lengkap dan telah diaudit pada tahun 2017-2021
4. Perusahaan sector energi yang memperoleh laba bersih selama 5 tahun berdasarkan *annual reporting* pada tahun 2017-2021
5. Sampel merupakan perusahaan sector energi yang menerbitkan *sustainability reporting* dengan lengkap pada tahun 2017-2021 yang menerapkan *Coporate Social Responsibility* (CSR).

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kode Saham	Nama Perusahaan
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
AGII	Samator Indo Gas Tbk
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
AKRA	AKR Corporindo Tbk.
DEWA	Darma Henwa Tbk
ELSA	Elnusa Tbk
GEMS	Golden Energi Minea Tbk
HRUM	Harum Energi Tbk
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
MYOH	Somindo Resource Tbk
PTBA	Bukit Asam Tbk.
BSSR	Baramulti Suksek Sarana
PTRO	Petrosea Tbk.
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
RAJA	Rukun Raharja Tbk
SOCI	Seochi Lines Tbk
ITMA	Sumber Energi Andalan
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sector energi yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021

Teknik Analisa Data

Dalam Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah melakukan analisis stastistik yang berguna untuk mendeksripsikan tentang distribusi data dalam penelitian dengan menggunakan Eviews Versi 12. Analisa data yang digunakan untuk menguji variabel adalah uji statistic deskriptif, uji spesifikasi dan kelayakan model regresi data panel, analisis regresi data panel serta pengujian hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1 ROE	X2 DER	X3 CSR	Y
Mean	2.081304	2.869814	0.800330	6.27E+12
Median	0.130791	0.829046	0.813187	1.09E+12
Maximum	59.02580	198.6934	0.978022	1.18E+14
Minimum	0.002819	0.001551	0.505495	2.01E+09
Std. Dev.	8.819005	19.79019	0.111849	1.93E+13
Skewness	4.788664	9.834130	-0.439545	4.507912
Kurtosis	26.08518	97.81153	2.511938	23.57203
Jarque-Bera	2602.711	39066.94	4.212524	2102.057
Probabilitv	0.000000	0.000000	0.121692	0.000000
Sum	208.1304	286.9814	80.03297	6.27E+14
Sum Sq. Dev.	7699.709	38773.51	1.238511	3.69E+28
Observations	100	100	100	100

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil pengujian di atas dapat ditemukan bahwa:

1. Variabel X₁_ROE memiliki nilai rata-rata (*mean*) 2,081304 dengan nilai Std. Dev sebesar 8,8190.
2. Variabel X₂_DER memiliki nilai rata-rata 2,868914 dengan nilai std. dev sebesar 19,7902
3. Varibel X₃_CSR digambarkan dengan nilai rata-rata 0.800330, dengan nilai std. dev sebesar 0,1118
4. varibel Y yang merepresentasikan nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata 6,27E+12 dengan nilai std. dev sebesar 1,93E+13

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pada variabel X1 dan X2 nilai *mean* yang lebih kecil daripada std. dev menunjukkan bahwasannya sebaran data yang dihasilkan baik, sedangkan nilai rata-rata X3 dan Y lebih besar dari *mean* namun tidak terlampau jauh sehingga masih dapat dikatakan baik.

Uji Spesifikasi dan Kelayakan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.764188	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	77.729476	19	0.0000

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Hasil dari uji *Chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* F adalah $0,0000 \leq 0,05$ maka, model yang valid dipilih yaitu model *fixed effect*.

Uji Hausman

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.278654	3	0.9640

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Hasil pengujian pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross section random* adalah $0,9640 \geq 0,05$ maka model regresi yang valid digunakan adalah *random effect* model.

Analisis Regresi Linier Data Panel

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.42E+13	1.24E+13	1.143207	0.2558
X1 ROE	-1.97E+10	3.37E+11	-0.058453	0.9535
X2 DER	-1.09E+10	8.22E+10	-0.132516	0.8949
X3 CSR	-9.85E+12	1.49E+13	-0.661199	0.5101

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui persamaan regresi linier pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = 1,42 + -1,97_{\text{profitabilis}} + -1,09_{\text{Solvabilitas}} + -9,85_{\text{CSR}}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (c) = 1,42 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel nilai perusahaan (Y) sama dengan -1,42.
2. Koefisien ROE (X₁) = -1,97 artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan rasio 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1,97 (-1,97%). Nilai *unstandardized coefficients* B bernilai negatif, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang negatif antara profitabilitas (X₁) dengan nilai perusahaan (Y).
3. Koefisien Solvabilitas (X₂) = -1,09 artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan Solvabilitas mengalami kenaikan rasio 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1,09 (-1,09%). Dimana nilai *unstandardized coefficients* B bernilai negative yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang negatif antara Solvabilitas (X₂) dengan nilai perusahaan (Y).
4. Koefisien CSR (X₃) = -9,85 artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan CSR mengalami kenaikan rasio 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -9,85 (9,85%). Dimana nilai *unstandardized coefficients* B bernilai negative yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang negatif antara CSR (X₃) dengan nilai perusahaan (Y).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.42E+13	1.24E+13	1.143207	0.2558
X1 ROE	-1.97E+10	3.37E+11	-0.058453	0.9535
X2 DER	-1.09E+10	8.22E+10	-0.132516	0.8949
X3 CSR	-9.85E+12	1.49E+13	-0.661199	0.5101

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Sehingga dari tabel 6 maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X₁) memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,2558 \geq 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $-0,058453 \leq 1,9447$ artinya profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Solvabilitas (X₂) memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,9535 \geq 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $-0,132516 \leq 1,9447$ artinya solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. CSR (X₃) memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,5101 \geq 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $-0,661199 \leq 1,9447$ artinya CSR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7 Hasil Uji F

R-squared	0.004793	Mean dependent var	2.65E+12
Adjusted R-squared	-0.026307	S.D. dependent var	1.44E+13
S.E. of regression	1.46E+13	Sum squared resid	2.04E+28
F-statistic	0.154119	Durbin-Watson stat	1.367559
Prob(F-statistic)	0.926804		

Sum : Data diolah peneliti (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $F_{tabel} = 3,098$ dan nilai F_{hitung} sebesar $0,154119$. Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,154119 \leq 3,098$ dengan nilai probabilitas F statistik $0,926804 \geq 0,05$. Maka dasar pengambilan keputusan dalam uji F ialah bahwasannya profitabilitas, solvabilitas dan CSR tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dimana uji t memiliki nilai signifikan $0,2558 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dirumuskan dengan ROE (*return on equity*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian

H1 ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Primasa (2019).

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Languju *et al.*, 2016) dan (Rahmawati, 2015) yang menyatakan bahwasannya, profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Abdurrahman (2019) ROE sendiri merupakan rasio yang dapat memberikan sinyal positif atas kinerja keuangan perusahaan atas modal perusahaan, dengan menunjukkan peningkatan laba perusahaan, ketika laba perusahaan meningkat hal tersebut menarik perhatian para investor, untuk memenuhi saham perusahaan. berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

Profitabilitas Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 : Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dimana hasil uji t memiliki nilai signifikan $0,9535 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dirumuskan dengan DER (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka H2 ditolak.

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dari penelitian yang dilakukan oleh (Natalia & Jonnardi, 2022) dan (Abidin *et al.*, 2014) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwasannya Solvabilitas yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana penggunaan hutang yang besar dalam suatu perusahaan pertambangan tidak dikhawatirkan oleh perusahaan, dikarenakan besarnya manfaat hutang dibandingkan dengan biaya kebangkrutan perusahaan, maka perusahaan akan terus menggunakan hutang untuk menunjang kestabilan perusahaan

Oleh sebab itu, berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Solvabilitas Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 3: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan hasil uji t yang memiliki nilai signifikan $0,5101 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR yang dirumuskan dengan GRI G4 tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H3 ditolak.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chrisnawati, 2022) dan (Khoyyimah *et al.*, 2021) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR sendiri merupakan tanggungjawab social perusahaan kepada masyarakat sebagai akibat dari aktivitas operasionalnya, yang berpengaruh terhadap lingkungan, social dan ekonomi penduduk setempat (Kholida & Susilo, 2019) Sehingga pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta membangun citra perusahaan yang baik. Hal tersebut memicu peningkatan harga saham yang sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwasanya kedudukan perusahaan dan masyarakat didasarkan pada kontrak social. Dimana perusahaan bertanggungjawab untuk dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat, guna menunjang keberlangsungan hidup perusahaan dan masyarakat tersebut. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Corporate Social Responsibility Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 4 : Profitabilitas, Solvabilitas dan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dalam hal ini uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen menghasilkan nilai $F_{tabel} = 3,098$ dan nilai F_{hitung} sebesar $0,154119$. Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,154119 \leq 3,098$ dengan nilai probabilitas F statistik $0,926804 \geq 0,050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori signaling yang memberikan sinyal dari pengukuran ROE dan DER kepada investor, dimana semakin baik nilai ROE maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Demikian yang terjadi pada DER dimana penggunaan hutang menunjukkan berbanding lurus dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan teori legitimasi. Dimana nilai CSR yang diprosikan dengan GRI G4 sebagai alat ukur dalam menilai *corporate social responsibility* sangat berpengaruh terhadap prospektif investor hal ini dibuktikan dengan pengungkapan CSR seluruh perusahaan dalam sampel penelitian yang mengungkapkan lebih dari 50 indikator berdasarkan GRI G4. Hal tersebut dapat membangun kepercayaan masyarakat yang itu dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh Susilo dan Prena (2019) yang menyatakan bahwasannya nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai kemampuan suatu entitas yang dilihat dari lonjakan harga saham perusahaan serta citra yang dibangun perusahaan terhadap masyarakat. Dimana indikator nilai perusahaan dinilai pada saham yang diperjualbelikan di bursa efek. Sehingga berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Oleh sebab itu, berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Profitabilitas, Solvabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang dirumuskan dengan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energy yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Solvabilitas yang dirumuskan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan sektor energy di BEI tahun 2017-2021.
3. CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dirumuskan dengan menggunakan GRI G4 yang terdiri atas 91 indikator, berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energy di BEI tahun 2017-2021.
4. Profitabilitas, Solvabilitas dan CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energy di BEI tahun 2017-2021 secara simultan (bersama-sama).

VI. SARAN

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis perusahaan pertambangan lain seperti pertambangan nikel dan emas. Sehingga tidak hanya sebatas pada perusahaan sektor energy yang notabeneanya hanya meliputi Gas Alam, Minyak Bumi dan Batu Bara.
2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperluas variabel independen, seperti pengukuran profitabilitas yang tidak hanya menggunakan ROE tapi juga menggunakan proksi pengukuran lainnya. Hal tersebut berlaku pada variabel solvabilitas.
3. Pemerintah diharapkan lebih dapat memperhatikan perusahaan

pertambangan yang masih belum *go public*, yang itu memiliki dampak negatif lebih signifikan.

Thompson South Western.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Yusniar, M. W., & Ziyad, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(3), 91–102.
- Agus, S. (2010). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Alfia, R. P. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Sustainability Report (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Analisa, L. W. (2011). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang). *Skripsi*.
- Arnaldus, K. (2021). *Ekspor Sektor Pertambangan Tumbuh 14,29% Pada Mei 2021*. investor.id. www.investor.id
- Brigham, E, F. & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto*. Salemba Empat.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chrisnawati, A. K. (2022). Analisis Rasio Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *ECo-Buss*, 04(1), 348–359.
- Eugene, F. B., & Daves, P. R. (2014). *Intermediate Financial Management*. Thompson South Western.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keli). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Janamarta, A. & J. (2021). The Influence of Corporate Social Responsibility and Company Values on the Welfare of People’s Lives. *ECo-Buss*, 53(9), 1689–1699.
- Keuangan, B. P. (2008). *UU No. 25 Tahun 2007 (6) Tentang Penanam Modal asing*. Sekretariat Website JDIIH BPK RI. peraturan.bpk.go.id
- Kholida, N., & Susilo, D. E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2018). *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 79–88. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.415>
- Khoyyimah, Suhardiyah, M., & Firdausia, Y. kurnia. (2021). Pengaruh Csr Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Di Bei Tahun 2015-2018. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(2), 442–446.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. D. (2016). Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Nagari, P. M., Nugroho, T. R., & Setiono, H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas

- Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan 2016-2018. *PRIVE Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 90–105.
- Natalia, & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1122–1130.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>
- Nurkhin, A. (2014). *Corporate Governance Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tangung Jawab Sosial Perusahaana (Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)* [Universitas Diponegoro].
<http://eprints.undip.ac.id/16035/>
- Putri, I. B. (2018). Effect Of Environmental, And Corporate Accounting Disclosures Social Responsibility (Csr) Towards Financial Performance (Comparative Study on Indonesian Multinational Companies and Japanese Multinational Companies in 2009-2016). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository*.
<http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/13899>
- Rahmawati, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 23(2), 85999.
- Rahmi, Y. Y., Indrayeni, & Wijaya, R. S. (2019). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *Jurnal Menara Ilmu*, 13(3), 158–167. jurnal.umsb.ac.id
- Sekaran; Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6 Bu). Salemba Empat.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80.
<https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>